



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI MEDIA KAOS KAKI DI KELOMPOK B PAUD
TERATAI INDAH 2 DESA MARAS KECAMATAN AIR NIPIS
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**RETA PITRIANI
NPM A11111163**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI MEDIA KAOS KAKI DI KELOMPOK B PAUD
TERATAI INDAH 2 DESA MARAS KECAMATAN AIR NIPIS
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**RETA PITRIANI
NPM A11111163**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI MEDIA KAOS KAKI DI KELOMPOK
B PAUD TERATAI INDAH 2
DESA MARAS KECAMATAN AIR NIPIS
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

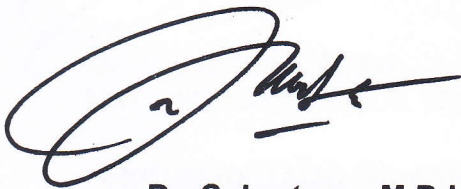
SKRIPSI

OLEH

**.RETA PITRIANI
NPM A11111163**

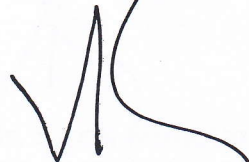
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I



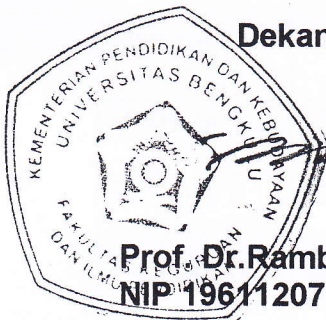
**Dr. Suhartono, M.Pd.,
NIP 1960429 198603 1003**

Pembimbing II



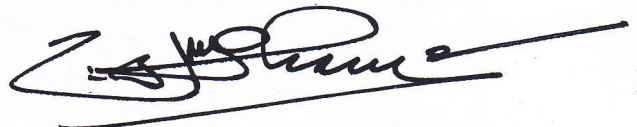
**Dr. Sazili Muhtar, M.Si
NIP 19570908198603 1002**

Dekan FKIP UNIB



**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.
NIP 196112071986011001**

**Ketua Program SKGJ
FKIP UNIB**



**Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi.
NIP 196101231985031002**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI MEDIA KAOS KAKI DI KELOMPOK B PAUD
TERATAI INDAH 2 DESA MARAS KECAMATAN AIR NIPIS
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

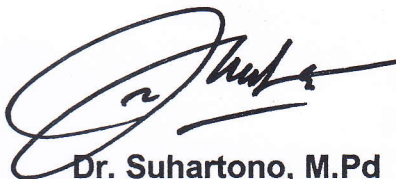
**NAMA : RETA PITRIANI
NPM : A11111163**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

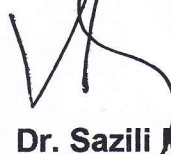
Ujian dilaksanakan pada

**Harj : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2014
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Tempat : SMA N 1 Bengkulu Selatan**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing
Pembimbing I Pembimbing II


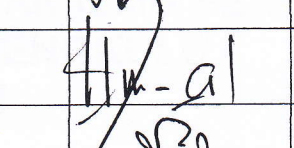
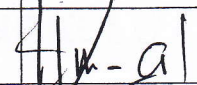



**Dr. Suhartono, M.Pd
NIP 19620429 198603 1003**



**Dr. Sazili Muhctar, M.Si
NIP 19570908198603 1002**

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Tim Penguji

Penguji	Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Dr. Suhartono, M.Pd		
Penguji II	Dr. Sazili Muhctar, M.Si		
Penguji II	Drs Norman Syam, M.Pd		10/2.2014
Penguji IV	Drs. Amril Canrhas, M.S.		8 Februari 2014

ABSTRAK

MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK MELALUI MEDIA KAOS KAKI DI KELOMPOK B PAUD TERATAI INDAH 2 DESA MARAS KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: untuk mengetahui apakah dengan media kaos kaki dapat meningkatkan kreativitas seni anak. Subjek penelitian adalah anak PAUD Teratai Indah 2 yang berjumlah 14 anak Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus. Alat pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi dan portopolio. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik persentase. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukkan aspek kemampuan anak mengkombinasikan warna dan menciptakan gambar bunga lebih dari satu mencapai skor rata-rata adalah 57,1%, aspek anak dapat membuat bunga dengan rapi dan bersih mencapai skor rata-rata adalah 70%, Kecepatan anak dalam membuat bunga dengan media kaos kaki dengan benar diperoleh skor yaitu 70%. Pada siklus 2 keberhasilannya menunjukkan aspek kemampuan anak mengkombinasikan warna dan menciptakan gambar bunga lebih dari satu mencapai skor 97,1%, aspek anak dapat membuat bunga dengan rapi dan bersih mencapai nilai 97,1%. Kecepatan anak dalam membuat bunga dengan media kaos kaki dengan benar diperoleh hasil 100%. Sehingga dapat disimpulkan media kaos kaki dapat meningkatkan kreativitas seni anak dari hasil penelitian terjadi peningkatan dari hasil siklus satu ke siklus kedua.

Kata kunci: Kreativitas, Seni, Media Kaos Kaki

ABSTRACT

IMPROVING CHILD ARTISTIC CREATIVITY THROUGH SOCK MEDIA AT GROUP B PAUD TERATAI INDAH 2 DESA MARAS KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

The purpose of this research was media sock improve artistic creativity of child. Subject of this research was children of PAUD Teratai Indah 2 at group B and the total of them 14 child. The method of this research was descriptive qualitative. The data was analyzed by using percentage after that describe.. This research was conducted in two cycles. The instrument for collecting the data was observation, photo and documentation. The cycle 1 showed that aspect ability of child combine colour and create flower picture more than one got means 57,1%, aspect child can make flower elegantly and clean got means 70%, speed of child in making flower of sock media truly got means 70%. The cycle 2 showed that aspect ability of child combine colour and create flower picture more than one got means 97,1%, aspect can make flower elegantly and clean got means 97,1%, speed of child in making flower of sock media truly got means (100%). So that can be concluded by sock media can improve artistic creativity.

Key words: Artistic, Creativity, Sock Media

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RETA PITRIANI

NPM : A11111163

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan merupakan pengambil ahlian atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu 2014
yang membuat pernyataan

RETA PITRIANI

NPM A11111163

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Tiada hal yang membahagiakan melainkan senyum dari orangtua
- Kita hanya bertahan untuk menang, hanya perlu gigih untuk menyelamatkan diri dan perlu usaha untuk mendapatkan kesuksesan

Persembahan:

- Sujud syukur pada-Mu ya Allah, setelah kulewati masa yang sulit, akhirnya kugenggam jua harapan ini, akan kupersembahkan karya kecilku ini kepada:
- Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya yang tulus kepadaku
- kakakku yang selalu memberi semangat dan doraongan padaku, hinggaku bisa menyelesaikan karya ini dengan baik.
- Anakku, yang selalu memberi semangat dan motivasi kepadaku
- Trimakasih saya ucapkan pada orang terdekatku yang telah menemani dan memberiku semangat selama ini.
- Almamaterku

Terimalah setitik kebanggaan dan kebahagiaan ini atas segala pengorbanan, perhatian, bimbingan, serta kasih sayang yang diberikan hingga tercapainya harapanku.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia hidayah-Nyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Meningkatkan kreativitas seni anak melalui media kaos kaki di kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

Banyak hal yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini namun dengan segala upaya yang dilakukan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku Ketua Program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu.
3. Dr. Suhartono. M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Sazili Muhctar. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Ibu Ayatul Baini, S.Pd. selaku kepala PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan
5. Kedua orang tuaku serta kakak dan adik saya juga memberikan dorongan dan doa yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
6. Teman dekatku Siska, Widiya, Pepi, Desiana, Ayati, Neri, dan Sela yang mana juga banyak memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Walaikumsalam wr.wb

Bengkulu, 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian	3
D. Rumusan Masalah Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4

F. Manfaat Penelitian	4
-----------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	6
B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Disain Intervensi	12
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	13
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian.....	18
D. Prosedur Penelitian	18
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	26
H. Indikator Keberhasilan	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi.....	41

DAFTAR PUSTAKA.....	43
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	6
----------------------------	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	16
Tabel 2.2 Instrumen Penilaian Anak	25
Tabel 2.3 Kategori Skor Hasil Observasi	27
Tabel 4.1 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.....	29
Tabel 4.2 Data anak dapat membuat bunga dengan rapi	30
Tabel 4.3 Data kecepatan anak dalam membuat bunga	30
Tabel 4.4 Nilai rata-rata siklus 1.....	31
Tabel 4.5 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.....	34
Tabel 4.6 Data anak dapat membuat bunga dengan rapi	35
Tabel 4.7 Data kecepatan anak dalam membuat bunga	35
Tabel 4.8 Nilai rata-rata siklus 2.....	36
Tabel 4.9 Nilai peningkatan persiklus.....	37

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Diagram Penelitian Tindakan Kelas.....	18
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.....	46
Lampiran 1.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I.....	48
Lampiran 1.3 Lembar Hasil Observasi Siklus I.....	50
Lampiran 2.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.....	51
Lampiran 2.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	53
Lampiran 2.3 Lembar Hasil Observasi Siklus II.....	55
Lampiran Surat Kesedian Menjadi Teman Sejawat.....	56
Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di PAUD.....	57
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I	58
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	59
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun. Pada usia dini ini otak anak berkembang sangat pesat. Hasil penelitian yang dapat dipercaya menyatakan bahwa perkembangannya mencapai hingga lebih dari lima puluh persen maka usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu yang sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*. Masa ini masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Masa ini juga merupakan masa yang pengalaman-pengalaman yang akan dijalani anak mungkin akan membentuk pengalaman yang akan di bawah seumur hidupnya, (Permendiknas No 58 Tahun 2009).

Anak usia dini harus diberi berbagai rangsangan yang menyangkut perkembangan bahasa, kognitif, moral, fisik, dan social emosional. Komponen ini dapat dilakukan dengan teknik membuat bunga dengan media kaos kaki, media kaos kaki ini pada umumnya jarang digunakan sebagai media pembelajaran padahal media ini dapat menciptakan berbagai kreativitas seni anak. Dapat kita temui bahwa anak-anak masih

ada yang belum tahu menciptakan kreativitas melalui media kaos kaki, dikarenakan anak hanya diarahkan mewarnai gambar saja ketika ada materi pembelajaran yang menyangkut tentang kreativitas, sehingga pengalaman yang didapat anak selama sekolah sangat terbatas. Dapat kita ketahui kreativitas seni sangat penting bagi perkembangan anak usia dini karena melalui kreativitas anak dapat menciptakan atau menghasilkan karya-karya baru berdasarkan imajinasi yang dimiliki anak (Yohan, 2013:28)

Namun dalam kenyataan sekarang ini kreativitas seni anak kebanyakan hanya digali melalui menggambar atau mewarnai saja. Khususnya di PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada kenyataannya banyak cara untuk meningkatkan kreativitas seni anak. Oleh karena itu, guru harus bisa mengatasi masalah tersebut. Dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak perlu memilih strategi dan metode yang tepat untuk diterapkan (Munandar, 2005:36).

Berdasarkan latar belakang di atas, dari 14 orang anak yang belajar membuat kreativitas seni dengan media kaos kaki hanya 3 orang anak yang mampu mengkombinasikan warna dan menciptakan bunga lebih dari satu dengan cepat dan serius tanpa bantuan guru. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul: Meningkatkan kreativitas seni anak dengan media kaos kaki di kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa

Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Dengan media kaos kaki ini dapat membantu meningkatkan kreativitas seni anak Kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan kreativitas seni, ada beberapa cara dalam meningkatkan kreativitas seni anak usia dini diantaranya:

1. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui latihan mecetak dengan pelepah pisang, (<http://Yunita.com>, 2013:11).
2. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik kolase ampas kelapa (Yohana, 2013:24).
3. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui media kaos kaki
4. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui permainan warna, (Triastuti, 2010:29)

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang upaya peningkatan kreativitas seni anak usia dini, maka tidak semua area dan fokus yang sudah diidentifikasi di atas akan diteliti disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pada: Meningkatkan kreativitas seni anak dengan menggunakan media kaos kaki. Dipilihnya kaos kaki sebagai

media karena: (1) Bahannya murah didapat dan tidak berbahaya bagi anak, (2) Tidak mengeluarkan biaya yang mahal, (3) media ini sangat disenangi anak dan jarang diterapkan

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah pokok penelitian ini adalah:” Apakah dengan media kaos kaki dapat meningkatkan kreativitas seni anak di kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni anak dengan media kaos kaki dapat di kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan?

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Anak

- a. Anak dapat percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.
- B. Anak dapat mencurahkan imajinasinya sesuai keinginannya
- c. Memotivasi anak dalam pembelajaran kreativitasnya.
- d. Dapat meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal

b. Bagi Guru

1. Dapat lebih memudahkan dalam mengontrol dan mengawasi anak-anak dalam belajar

2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam menggunakan media
3. Untuk memotivasi para guru khususnya, agar terus berusaha
4. Agar lebih kreatif dalam mengajar sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan dapat menyenangkan bagi anak.

c. Bagi PAUD

- a. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan PAUD dan dapat menghasilkan anak yang cerdas dan kreatif.
- b. Dapat meningkatkan kreatif dan kinerja guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas

Ditinjau dari berbagai aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah penting. Banyak permasalahan serta tantangan hidup menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dan kepiawaian dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Kreativitas yang berkembang dengan baik akan melahirkan pola pikir yang solutif yaitu ketrampilan dalam mengenali permasalahan yang ada, serta kemampuan membuat perencanaanperencanaan dalam mencari pemecahan masalah.

Menurut Munandar (2005:56) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif yang dapat dilihat langsung berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Menurut Apriyana, (2005:24) kreativitas merupakan bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat asli original kemampuan untuk berhayal. Misalkan anak berkhayal merayakan hari ulang tahunnya, maka dengan sendirinya pikiran

yang terbayang adalah roti ulang tahun yang cantik (<http://Apriyana.com,2013:10>)

Dari beberapa sumber di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru sesuai imajinasi atau khayalannya yang dimiliki.

b. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Menurut Ali (2009: 6-7), kemampuan belajar siswa jadi lebih baik jika kemampuan kreativitasnya juga ikut dilibatkan. Pada dasarnya semua siswa memiliki kreatif dalam dirinya yang harus dikembangkan agar hidup jadi semangat dan produktif. Kesadaran akan kemampuan kreativitas ini harus dilatih untuk memacu keberhasilan siswa demi menyongsong masa depan.

Menurut Lipiarti (2009:50) yang mengemukakan dalam *achievement* test, siswa yang memiliki IQ tinggi hasilnya sama bagusnya dengan siswa yang memiliki kreatif tinggi. Ibarat pepatah tiada rotan akar pun jadi, maksudnya tiada IQ tinggi tapi punya kreativitas tinggi akan sama manfaatnya (<http://Lipiarti.com,2013:10>)

c. Jenis-jenis Kreativitas

Menurut Desmita, (2005:65). Ada beberapa jenis kreativitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Kreativitas seni melukis
- 2) Kreativitas seni gambar

- 3) Kreativitas seni patung
- 4) Kreativitas seni dekorasi
- 5) Kreativitas seni kerajinan
- 6) Kreativitas seni bangunan
- 7) Kreativitas seni cetak
- 8) Kreativitas seni desain
- 9) Kreativitas seni rupa

Dari kesembilan jenis kreativitas diatas, kreativitas melukis yang akan dibahas dalam penelitian ini (<http://Desmita.com,2013:09>).

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut Yohana, (2013:29) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu:

- 1. Sarana prasarana
- 2. Suasana kelas bersifat fleksibel suasana kelas kaku
- 3..Orang dewasa (guru, kepala sekolah) Sering mengajukan pertanyaan terbuka (mengapa, bagaimana, kira-kira, pendapat kamu tentang sesuatu
- 4. Selalu mengajukan pertanyaan
- 5..Program pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yg disajikan penuh tantangan tidak sesuai dengan usia anak dan karakteristik anak
- 6. Kegiatan yg disajikan sulit, membuat anak frustrasi

e. Fungsi Pengembangan Kreativitas untuk Anak Usia Dini

Menurut Montolalu (2009:35) pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak merupakan salah satu sarana belajar yang menunjang untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Fungsi pengembangan kreativitas pada anak TK adalah sebagai berikut :

Pertama, fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak. Melalui pengembangan kreativitas anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri.

Kedua, fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa. menunjukkan suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang mendukung pembangunan kreativitas seseorang secara positif akan mempengaruhi kesehatan mentalnya. Pengembangan kreativitas mempunyai nilai terapis karena dalam kegiatan berekspresi ini anak dapat menyalurkan perasaan-perasaan yang dapat menyebabkan ketegangan-ketegangan pada dirinya, seperti perasaan sedih,kecewa, takut, khawatir dan lain-lain yang mungkin tidak dapat dikatakannya.

Ketiga, fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan estetika. Disamping kegiatan-kegiatan berekspresi yang sifatnya mencipta, anak dibiasakan dan dilatih untuk menghayati bermacam – macam keindahan seperti keindahan alam.

2. Media Kaos Kaki

a. Pengertian Media

Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian media menurut para ahli: Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai seorang penyebar ide, sehingga idea atau gagasan itu samapai pada penerima. (Julianti, 2007:29).

Menurut Salsiah, (2003:47). Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Melaui proses komunikasi pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesalahan dalam komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut Media. (<http://Salsiah.com>,2013:10)

Media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jika tidak menggunakan media atau bahan dalam prosese belajar makan akan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. (Ali, 2009:47)

b. Pengertian Kaos Kaki

Menurut kamus bahasa Indonesia kaos kaki adalah sebuah sarung untuk menutupi kaki, banyak orang tidak tau kalau kaos kaki ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran, orang-orang hanya tau kaos kaki digunakan atau dipakai sebagai alas kaki orang kesekolah, kantor atau berpegian jauh. Kaos kaki memiliki nilai seni yang tinggi melalui media kaos kaki ini anak PAUD bisa menciptakan mainan yang memiliki nilai seni, salah satunya melalui kaos kaki anak bisa melukis bentuk bunga, hewan, pohon dan peralatan rumah tangga. Media kaos kaki termasuk media pembelajaran kreativitas seni.

c. Tujuan Dan Manfaat Kaos Kaki

Menurut Sumanto (2005: 191) tujuan dimanfaatkannya lingkungan alam dan budaya dalam pembelajaran seni di PAUD adalah:

- a. Agar pembelajaran bisa lebih efektif, dengan lingkungan yang sudah dikenal anak maka anak dapat menerima dan menguasai dengan baik.
- b. Agar pelajaran jadi relevan dengan kebutuhan siswa sesuai dengan minat dan perkembangannya.
- c. Agar lebih efisien murah dan terjangkau yakni dengan menggunakan bahan limbah, seperti kaos kaki bekas. Karena

pembelajaran yang disukai anak adalah melalui bermain maka metode bermain dengan media kaos kaki sangat tepat untuk langkah awal pembentukan kreativitas karena diawali dengan proses mengecap atau setempel dengan media kaos kaki.

B. Acuan Teori Rancangan–rancangan Alternatif atau Desain- desain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

Menurut Rochman 1977 dalam (Munandar, 2008:9), PTK adalah Pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditunjukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.

Dari pengertian (PTK) di atas dapat dikemukakan kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. PTK bersifat reflektif.
- b. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- c. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. PTK dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.
- e. PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Adapun, tujuan PTK (Suyanto, 2008:10) PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan

memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional terutama kemampuan membaca menulis dan berhitung anak di PAUD Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Meningkatkan keriativitas seni anak dengan media kaos kaki. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan Erlena (2009:21) yang berjudul meningkatkan kreativitas seni anak Kelompok B PAUD Betung Indah Kabupaten Bengkulu Selatan dengan teknik mozaik ampas kelapa. Penelitian ini memberikan informasi terkait dengan teknik mozaik media ampas kelapa, guru memperagakan atau mempraktikkan bagaimana cara menempel ampas kelapa sesuai dengan pola yang disediakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik mozaik media ampas kelapa dapat meningkatkan kreativitas seni anak.

Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa melalui teknik mozaik ampas kelapa dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitas seni anak anak.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Konsep perencanaan tindakan disusun berdasarkan buku panduan penulisan skripsi program sarjana (SI) kependidikan bagi guru dalam jabatan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bengkulu tahun 2010. Buku-buku referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang diadakan yaitu meningkatkan kreativitas seni anak kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

Selain itu, pengembangan konseptual perencanaan tindakan pada penelitian ini juga menggunakan model Arikunto, (2006:49) yang dilakukan selama II siklus. Pada siklus I (satu) dalam penelitian ini, lebih menekankan meningkatkan kreativitas seni anak melalui media kaos kaki, disini anak disuruh membuat bunga dengan stempel kaos kaki. Pada siklus ke II ini pelaksanaan tindakan dalam penelitian lebih menekankan pada usaha anak untuk mengenalkan kreativitas seni anak dengan media kaos kaki.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti tindakan kelas akan berkolaborasi atau berkerjasama dengan guru (teman sejawat). Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, Menurut Arikunto, (2006:56) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas seni anak dengan media kaos kaki di kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di perkenalkan oleh Arikunto terdiri atas 4 rangkaian kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus. Adapun pelaksanaan penelitian ini di desain 4 (empat) langkah yaitu: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan, 3) observasi, 4) Refleksi. Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur penelitian akan

tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama tiga bulan dimulai pada bulan September 2013 sampai dengan bulan Januari 2014.

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi masalah		x	x																	
2	Membuat proposal				x	x	x														
3	Bimbingan proposal ke 1							x													
4	Perbaikan								x	x											
5	Bimbingan proposal ke 2									x											
6	Perbaikan									x	x										
8	Seminar Proposal											x									
9	Perbaikan											x	x								
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas													x							
11	Izin penelitian													x							

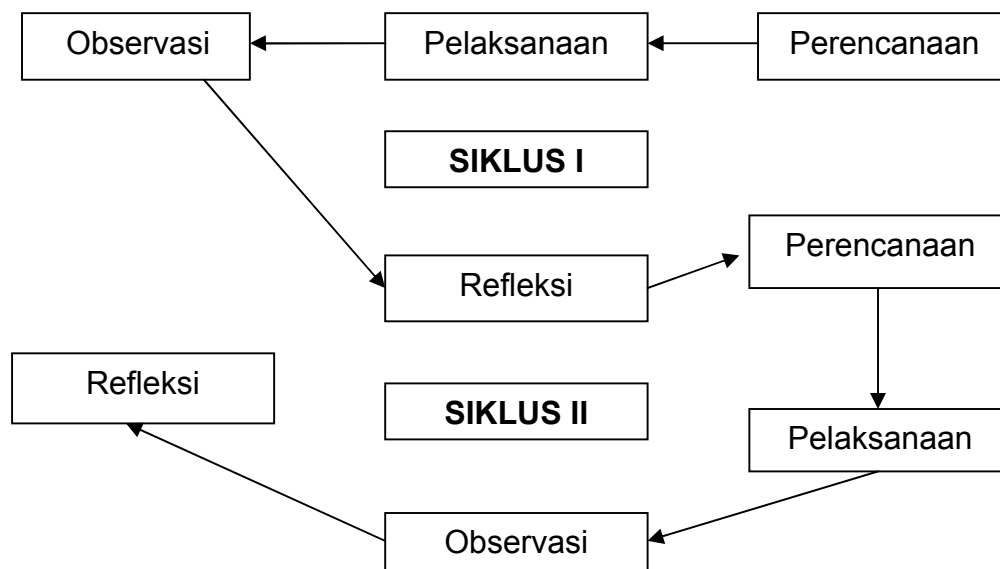
C. Subjek Penelitian

Subjek partisipan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak-anak didik di Kelompok B PAUD Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Berjumlah 14 orang anak, yang terdiri atas 7 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Jika ditinjau dari usianya rata-rata berumur 5-6 tahun.

D. Prosedur penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas 4 rangkaian kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus yaitu : a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Observasi, d) Refleksi. (Arikunto, 2006:45).

Bagan 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto 2006:56)



Rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan diantaranya adalah :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini merupakan langkah awal sebelum melakukan penelitian, harus dipersiapkan seperti Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema yang akan diajarkan, menyediakan media dan alat permainan serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian setiap siklus, terbagi atas 4 tahap pembelajaran yang meliputi:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali dengan salam, menyapa anak, berdoa sebelum belajar, absen. Kemudian guru menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun. Selanjutnya guru menyampaikan tema hari ini yaitu tema Tanaman Subtema tanaman hias kemudian guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema dengan cara tanya jawab untuk menarik perhatian anak.

2. Kegiatan inti

Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membuat bunga dengan media kaos kaki, setelah itu guru menyuruh anak membuat bunga dengan media kaos kaki, latihan membuat bunga dengan media kaos kaki dalam kegiatan inti guru menilai 3 penilaian yaitu: (1) Kemampuan anak mengkombinasikan warna dan menciptakan gambar bunga lebih dari satu, (2) Keseriusan anak dalam membuat bunga dengan media kaos kaki (3) Kecepatan anak dalam membuat bunga dengan media kaos kaki dengan rapi dan benar.

3. Istirahat Makan

Setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan inti, anak dipersilahkan untuk istirahat di luar sebentar, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk setelah itu anak di suruh duduk yang rapi, sebelum makan anak diajak bernyanyi dan membaca doa sebelum makan, selesai makan anak diajak berdoa kembali.

4. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kembali tentang kegiatan inti yang telah dilakukan anak tadi, siapa yang sudah bisa membuat bunga dari kaos kaki? Guru melakukan penilaian akhir yaitu: memberi tahu siapa tugasnya paling baik hari ini dan untuk anak yang tugasnya belum baik diberikan dorongan atau motivasi

lagi. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu anak-anak yang sesuai dengan tema, setelah itu guru menginformasikan tentang kegiatan besok, diteruskan dengan berdoa sebelum pulang, salam, pesan dan pulang.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Rini Susanti, S.Pd yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Aspek-aspek yang dinilai dalam latihan membuat bunga dari guntingan kertas, yaitu: (1) Kemampuan anak mengkombinasikan warna dan menciptakan gambar bunga lebih dari satu, (2) Anak dapat membuat bunga dengan rapi dan bersih, (3) Kecepatan anak dalam membuat bunga dengan media kaos kaki dengan benar.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian

selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

2. Siklus II

Siklus ke II akan dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini merupakan langkah awal sebelum melakukan penelitian, harus dipersiapkan seperti Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema yang akan diajarkan, menyediakan media dan alat permainan serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian setiap siklus, terbagi atas 4 tahap pembelajaran yang meliputi:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali dengan salam, menyapa anak, berdoa sebelum belajar, absen. Kemudian guru menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun. Selanjutnya guru menyampaikan tema hari ini yaitu tema Tanaman Subtema tanaman hias kemudian guru menyampaikan materi yang

berkaitan dengan tema dengan cara tanya jawab untuk menarik perhatian anak.

2. Kegiatan inti

Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membuat bunga dengan media kaos kaki, setelah itu guru menyuruh anak membuat bunga dengan media kaos kaki, latihan membuat bunga dengan media kaos kaki dalam kegiatan inti guru menilai 3 penilaian yaitu: (1) Kemampuan anak mengkombinasikan warna dan menciptakan gambar bunga lebih dari satu, (2) Keseriusan anak dalam membuat bunga dengan media kaos kaki (3) Kecepatan anak dalam membuat bunga dengan media kaos kaki dengan rapi dan benar.

3. Istirahat Makan

Setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan inti, anak dipersilahkan untuk istirahat di luar sebentar, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk setelah itu anak di suruh duduk yang rapi, sebelum makan anak diajak bernyanyi dan membaca doa sebelum makan, selesai makan anak diajak berdoa kembali.

4. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kembali tentang kegiatan inti yang telah dilakukan anak tadi, siapa yang sudah bisa membuat bunga dari kaos kaki? Guru melakukan penilaian akhir

yaitu: memberi tahu siapa tugasnya paling baik hari ini dan untuk anak yang tugasnya belum baik diberikan dorongan atau motivasi lagi. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu anak-anak yang sesuai dengan tema, setelah itu guru menginformasikan tentang kegiatan besok, diteruskan dengan berdoa sebelum pulang, salam, pesan dan pulang.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Rini Susanti, S.Pd. yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Aspek-aspek yang dinilai dalam latihan membuat bunga dari guntingan kertas, yaitu: (1) Kemampuan anak mengkombinasikan warna dan menciptakan gambar bunga lebih dari satu, (2) Anak dapat membuat bunga dengan rapi dan bersih, (3) Kecepatan anak dalam membuat bunga dengan media kaos kaki dengan benar.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti dan teman sejawat Rini Susanti S.Pd. melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu

tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

E. Insrument-Instrument Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah :

1. Lembar Observasi guru, yang digunakan oleh teman sejawat untuk mengamati keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Lembar observasi anak, yang diisi oleh peneliti guna melihat keberhasilan anak didik dalam pembelajaran.

Tabel 2.2 Contoh Lembar Observasi Penilaian Belajar anak

No	Aspek yang akan dinilai	Keterangan					%
		5	4	3	2	1	
1	Kemampuan anak mengkombinasikan warna dan menciptakan gambar bunga lebih dari satu						
2	Anak dapat membuat bunga dengan rapi dan bersih						
3	Kecepatan anak dalam membuat bunga dengann media kaos kaki dengan benar						

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Sedang
 2 = Kurang 1 = Sangat kurang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut.

b. Dokumentasi

Menurut Amirin dkk, (2000:34) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik dokumentasi tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang telah diperoleh kemudian diuraikan (analisis), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk hasil analisis terhadap dokumentasi-dokumentasi tersebut. Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi ini, dilakukan pada saat proses belajar mengajar.

c. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan hasil kerja anak yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik sederhana dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai anak

N = Jumlah nilai ideal siswa (Sudjiono 2005:43)

100% = Bilangan Konstanta

Tabel 2. 3 Kategori Skor Hasil Observasi

Persentase keberhasilan belajar	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang
55% - 64%	Sangat kurang

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Jika secara individu anak memperoleh nilai minimal 75-79 berkategori baik
2. Rata-rata kelas memperoleh skor 78